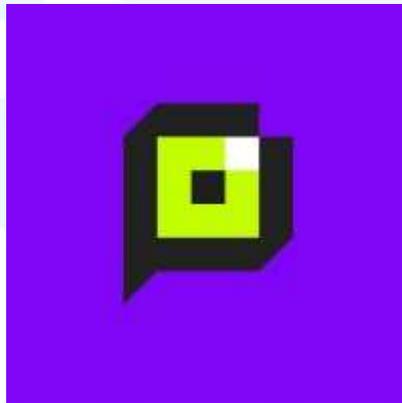


## BAB II

### GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

#### 2.1 Deskripsi Perusahaan

Berdasarkan penjelasan yang diberikan oleh Direktur Pixel Overture, Pascal Adnan, pada saat *onboarding*, PT Digital Abadi Perkasa memiliki 2 studio di bawah naungannya, yaitu ANKH Digital dan Pixel Overture. ANKH Digital sudah berdiri sejak Agustus 2020, sedangkan Pixel Overture merupakan studio keduanya yang berdiri pada April 2023. Pixel Overture merupakan perusahaan yang menyediakan jasa desain UI/UX dan 3D dan pengembangan untuk aplikasi dan *website*.



Gambar 2.1 Logo Pixel Overture  
Sumber: Pixel Overture (2023)

Berdasarkan riset yang dilakukan perusahaan, banyak orang yang tidak mempunyai kesempatan yang cukup besar untuk mendapatkan pekerjaan karena kurangnya pengalaman kerja. Oleh karena itu, Pixel Overture dibuat dengan beberapa misi, yaitu membantu orang untuk mendapatkan pengalaman kerja, membantu bisnis kecil hingga menengah untuk mendapatkan desain *website*/aplikasi yang berkualitas, dan membantu meningkatkan *value* diri seseorang. Dalam rangka membantu meningkatkan pengalaman kerja dan *value* diri seseorang, Pixel Overture membuka lowongan magang sebagai tempat para *intern* untuk mendapatkan pengalaman sebanyak mungkin (Adnan, 2024).

Pixel Overture menjalankan 2 jenis proyek, yaitu *client based project* dan *digital assets*. Pada *client based project*, Pixel Overture menawarkan 3 jenis jasa,

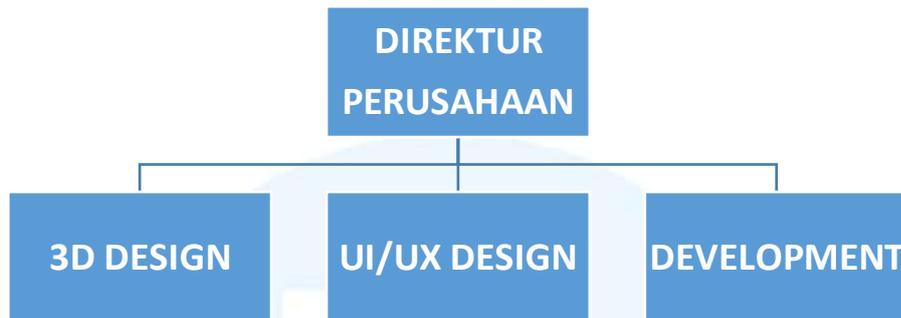
yaitu *UI/UX Design*, *Web Development*, dan *App Development*. Pixel Overture menggunakan cara *mouth-to-mouth* dan *platform* Upwork, 99designs, Fiverr, Projects.co.id, Sribu, Fastwork, dan lain sebagainya sebagai penghubung perusahaan dengan calon klien. Saat ini, Pixel Overture belum memiliki tim *marketing*, karena sejauh ini strategi pemasaran mereka cukup efektif. Dalam pemasaran *digital assets*, Pixel Overture menggunakan *platform* envato, UI8, Freepik, dan lain sebagainya. Pixel Overture telah memiliki lebih dari 10 klien nasional hingga internasional selama waktu kurang dari setahun, seperti Octopus, Rekrut, Dongmul, Natadana, SGT Group, dan masih banyak lagi (Adnan, 2024).

Sebelum menjadi sebuah perusahaan *money-oriented*, Pixel Overture dahulunya tergabung dalam komunitas BuildWithAngga (BWA). Berawal dari keinginan untuk membantu meningkatkan *skill* desain, menambah *value*, dan pengalaman seseorang, mereka akhirnya membentuk komunitas sendiri, yaitu Devsigner Labs. Devsigner Labs merupakan sebuah komunitas kolaborasi *UI/UX Design* dengan *Web Developer*. Komunitas tersebut akhirnya berkembang hingga mereka membuat studio sendiri, yang bernama Pixel Overture (Adnan, 2024).

Pixel Overture memiliki beberapa budaya perusahaan, salah satunya adalah kegiatan *weekly sharing*. Setiap seminggu sekali, akan dilakukan pengundian kepada para anggota perusahaan. Seorang anggota yang terpilih akan melakukan *sharing* materi. Materi tidak dibatasi seputar *design* dan *development*, namun mereka bebas membawakan materi apapun yang bermanfaat dan dapat menambah pengetahuan para anggota perusahaan. Biasanya, *weekly sharing* diadakan pada akhir minggu selama 1 jam melalui *platform* Google Meet.

## **2.2 Struktur Organisasi Perusahaan**

Dalam suatu perusahaan, tentu terdapat beberapa bagian dari susunan para pekerjanya. Hal ini memudahkan dalam penyampaian informasi dan koordinasi dalam perusahaan. Berikut merupakan struktur pekerja di tempat penulis melakukan praktik kerja magang, yaitu di Pixel Overture:



Gambar 2.2 Bagan Struktur Organisasi Pixel Overture  
Sumber: Pixel Overture (2024)

Susunan struktur pekerja di Pixel Overture secara garis besar dapat terbilang sederhana. Direktur perusahaan menjadi kepala sekaligus mentor dari ketiga divisi yang ada, yaitu *3D Design*, *UI/UX Design*, dan *Development*. Ketiga divisi saling bekerja sama dalam pengembangan suatu proyek. Divisi 3D terdiri dari seorang pekerja yang mengambil bagian dalam pembuatan aset digital perusahaan dan animasi 3D. Sebagian besar proyek yang diterima perusahaan berupa pengembangan *website* dan aplikasi, sehingga anggota divisi *UI/UX Design* dan *Development* lebih banyak dari anggota divisi 3D (Adnan, 2024).

### 2.3 Portofolio Perusahaan

Berdasarkan informasi dari Direktur perusahaan, Pixel Overture telah membuat berbagai proyek, baik berdasarkan permintaan klien maupun proyek pribadi. Proyek-proyek tersebut dijadikan sebagai portofolio perusahaan. Berikut merupakan rangkuman portofolio berdasarkan permintaan klien dari keseluruhan proyek yang pernah dikerjakan Pixel Overture:

#### 2.3.1 Picmyevent

Picmyevent merupakan salah satu klien dari Prancis yang menyediakan *photobooth* untuk berbagai acara. Mereka ingin menggunakan *website* sebagai *platform* penghubung dan memudahkan klien dalam menjangkau jasa mereka. Pixel Overture kemudian mengerjakan sebuah proyek berupa perancangan *website* untuk Picmyevent.



Gambar 2.3 *Website Picmyevent*  
Sumber: Dokumentasi Pixel Overture (2024)

Melalui *website*-nya, Picmyevent ingin membuat audiens merasakan simulasi berswafoto dengan menyenangkan. Berdasarkan permintaan klien, Pixel Overture menambahkan desain 3D dan tema yang *colorful* pada *website* tersebut. Selain itu, terdapat juga animasi singkat dan GIF sebagai pelengkap. Proyek ini diselesaikan pada tahun 2021 oleh tim Pixel Overture pada saat itu.

### 2.3.2 **Octopus**

Dilansir dari *website* Octopus.co.id (2024), Octopus merupakan *platform* sirkular ekonomi pertama di Indonesia. Octopus membantu para produsen untuk dapat melacak dan mengumpulkan sampah daur ulang agar dapat digunakan kembali dan tidak berakhir di Tempat Pembuangan Akhir (TPA). Aplikasi Octopus mempermudah para produsen untuk menyalurkan dan menemukan sampah bekas pakai yang dapat di daur ulang.

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA



Gambar 2.4 Aplikasi Octopus  
Sumber: Dokumentasi Pixel Overture (2024)

Pixel Overture menjadi bagian dalam pengembangan aplikasi Octopus. Pixel Overture tidak mengembangkan keseluruhan aplikasi, namun melakukan pengembangan pada beberapa fitur aplikasi. Setelah melakukan *usability testing*, mereka melakukan perbaikan pada beberapa UX yang dinilai kurang efektif.

### 2.3.3 Rekrut

Dilansir dari *website* Rekrut.site (2024), Rekrut merupakan *platform* yang memudahkan tim HR dan perusahaan untuk melakukan pengelolaan dan penyederhanaan proses rekrutmen. Rekrut memudahkan proses rekrutmen menjadi lebih efisien dan kolaboratif, karena dapat dilakukan bersama tim. Rekrut menjangkau kliennya melalui *website*, sehingga *platform* ini tentu harus memberikan kesan yang profesional, namun juga menarik.

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA

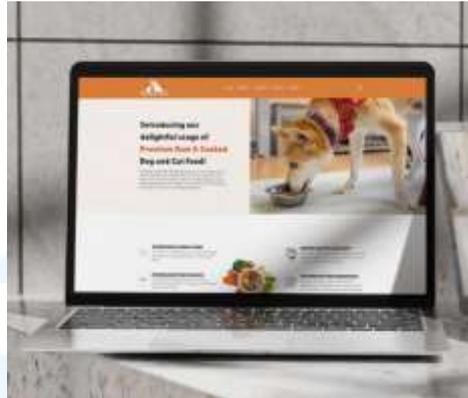


Gambar 2.5 *Website Rekrut*  
Sumber: Dokumentasi Pixel Overture (2024)

Rekrut merupakan salah satu klien besar Pixel Overture yang berjangka panjang. Rekrut mempercayakan Pixel Overture dalam proses desain dan pengembangan *website*-nya. Beberapa fitur lain dari *website* masih dalam proses dan tahap pengembangan. Berdasarkan permintaan klien, Pixel Overture telah menunjukkan efisiensi, profesionalitas, dan keunggulan menggunakan jasa Rekrut melalui pengembangan *website* perusahaan.

#### **2.3.4 Dongmul**

Dilansir dari *website* Dongmulfood.com (2023), Dongmul merupakan sebuah *brand* yang menjual makanan hewan peliharaan, seperti anjing dan kucing. Mereka menyediakan makanan hewan yang sudah matang maupun yang masih mentah, namun tetap sehat dan berkualitas. Dongmul menggunakan *marketplace*, seperti Shopee dan Tokopedia untuk memasarkan produknya. Oleh karena itu, *website* menjadi salah satu *platform* yang sangat penting untuk mengundang citra positif dan kepercayaan calon pembeli terhadap *brand* mereka.



Gambar 2.6 *Website* Dongmul  
Sumber: Dokumentasi Pixel Overture (2024)

Pixel Overture menjadikan Dongmul sebagai salah satu kliennya dengan proyek pengembangan *website*. *Website* tersebut telah ditambahkan beberapa fitur, salah satunya adalah *calculator* untuk menghitung perkiraan jumlah makanan yang dibutuhkan hewan peliharaan. *Website* tersebut telah menunjukkan hasil yang sesuai dengan keinginan klien, sehingga menimbulkan kesan *friendly*, terpercaya, dan praktis.

### 2.3.5 Natadana

Dilansir dari *website* ndaprima.co.id (2023), Natadana merupakan *platform* yang menawarkan solusi bagi digital notaris dalam efektivitas dan efisiensi dalam pendaftaran fidusia. Natadana memudahkan dalam menjalankan proses pengelolaan data kredit fidusia yang lebih cepat melalui layanan kolaborasi operasional tanpa mengubah proses yang sudah ada dan tetap sesuai ketentuan. Natadana membantu dalam melakukan proses berkapasitas besar dalam jangka waktu yang lebih singkat dengan sistem digital/ *online* (Natadana.co.id, 2022).



Gambar 2.7 Website Natadana  
Sumber: Dokumentasi Pixel Overture (2024)

Natadana menjadi salah satu klien Pixel Overture melalui pengembangan salah satu *website*-nya, yaitu mengenai iAdmin. Pixel Overture mendesain dan mengembangkan *website* tersebut dengan menambahkan beberapa fitur ke dalam *single page*. Beberapa animasi *simple* juga ditambahkan pada *website* sehingga tidak terkesan monoton. Tampilan *website* berhasil dikembangkan dengan menimbulkan kesan yang *friendly*, praktis, dan juga profesional.

### 2.3.6 SGT Group

Dilansir dari *website* [sgtgroup.web.id](http://sgtgroup.web.id) (2024), SGT Group merupakan perusahaan profesional yang bergerak di bidang konstruksi. SGT Group merupakan salah satu perusahaan besar yang sudah dikenal berbagai kalangan. Beberapa kliennya adalah PT PLN (Persero), BMKG, Indomart, AICC, dan lainnya.

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA



Gambar 2.8 *Website* SGT Group  
Sumber: Dokumentasi Pixel Overture (2024)

SGT Group mempercayakan tampilan dan pengembangan *website*-nya kepada Pixel Overture. Proyek ini berhasil dibuat dengan menampilkan *website* yang profesional dan sesuai dengan tema perusahaan yang ingin digambarkan. Beberapa animasi ditambahkan pada *website*, salah satunya saat kursor berada di atas sebuah tombol, maka tombol akan memberikan *feedback* berupa pergerakan halus yang mengarahkan *user* untuk membaca lebih lanjut.

UMN  
UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA